

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan pada produksi dan cadangan hara serasah pada beberapa tegakan tanaman karet dapat disimpulkan bahwa:

1. Produksi serasah karet tertinggi terdapat pada tegakan karet dengan umur 17 tahun yaitu sebanyak 76,78 kg/ha/3 bulan sedangkan produksi serasah terendah ditemui pada umur tegakan karet 9 tahun yaitu dengan produksi serasah 61,16 kg/ha/3 bulan.
2. Cadangan unsur hara serasah selama waktu pengamatan pada tegakan karet umur 9 tahun sebesar 6,77 kg C/ha; 3,25 kg N/ha; 0,003 kg P/ha; 0,31 kg K/ha; 0,001 kg Ca/ha dan 0,005 kg Mg/ha. Untuk umur tegakan 17 tahun mempunyai potensi 9,26 kg C/ha; 4,72 kg N/ha; 0,004 kg P/ha; 0,32 kg K/ha, 0,001 kg Ca/ha dan 0,006 kg Mg/ha. Pada umur tegakan karet 29 tahun memiliki potensi cadangan hara sebesar 9,14 kg C/ha; 3,81 kg N/ha; 0,019 kg P/ha; 0,27 kg K/ha; 0,003 kg Ca/ha dan 0,02 kg Mg/ha.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, maka terdapat beberapa hal yang dapat disarankan sebagai berikut:

1. Penelitian lanjutan dengan waktu pengamatan yang lebih panjang (minimal 1 tahun) perlu dilakukan, karena faktor iklim (curah hujan) merupakan faktor penting yang sangat mempengaruhi besar kecilnya produksi serasah.
2. Pengaruh perbedaan klon terhadap produksi serasah juga penting diamati agar mengetahui bagaimana peranan faktor internal tanaman dapat mempengaruhi produksi serasah.